

Shinta Septya Ariyanti. Nim 210311100119. Pengaruh Media Tanam dan Umur Pindah Tanam pada Pertumbuhan Bibit Kelor (*Moringa oleifera* Lamk). Dibawah bimbingan Dr. Catur Wasonowati, S.P., M. Si dan Dr. Diana Nursholehah, S. Farm., Apt., M. Si.

ABSTRAK

Kelor (*Moringa oleifera* Lamk) merupakan tanaman yang bermanfaat untuk dikembangkan dan dibudidayakan karena manfaat kesehatan dan kaya nutrisi. Salah satu upaya untuk mendapatkan hasil tanaman kelor yang berkualitas, diperlukan penyediaan bibit berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media tanam dan umur pindah tanam terhadap pertumbuhan bibit kelor. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan, Laboratorium Tanah dan Sumberdaya Lahan Universitas Trunojoyo Madura dari November 2024 hingga Maret 2025. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama media tanam yang terdiri dari 4 taraf yaitu M1 (tanah), M2 (tanah+arang sekam), M3 (tanah+pupuk kandang sapi), M4 (tanah+arang sekam+pupuk kandang sapi). Faktor kedua umur pindah tanam terdiri 4 dari taraf yaitu B1 (7 HSS), B2 (14 HSS), B3 (21 HSS), B4 (28 HSS). Analisis data menggunakan Analysis of Variance (ANOVA) taraf 5% dan jika berpengaruh nyata, maka dilakukan uji lanjut menggunakan DMRT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi antara kedua faktor tersebut terhadap seluruh parameter yang diamati kecuali pada parameter bobot segar daun, bobot kering daun dan panjang akar. Perlakuan media tanam berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah daun, diameter batang, panjang akar, bobot segar dan bobot kering daun. Perlakuan umur pindah tanam berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah daun dan diameter batang.

Kata kunci: Kelor, media tanam, pupuk kandang sapi, arang sekam, umur pindah tanam.

Shinta Septya Ariyanti. Nim 210311100119. Pengaruh Media Tanam dan Umur Pindah Tanam pada Pertumbuhan Bibit Kelor (*Moringa oleifera* Lamk). Dibawah bimbingan Dr. Catur Wasonowati, S.P., M. Si dan Dr. Diana Nursholehah, S. Farm., Apt., M. Si.

ABSTRACT

Moringa (*Moringa oleifera* Lamk) is a valuable plant to cultivate due to its health benefits and rich nutritional content. One way to achieve a high-quality moringa harvest is by providing quality seedlings. This study aimed to determine the effect of growing media and transplanting time on moringa seedling growth. This research was conducted in the Experimental Garden and Laboratory of Soil and Land Resources of Trunojoyo University Madura from November 2024 to March 2025. The research method used a factorial randomized block design consisting of two factors. The first factor was the growing media, which consisted of four levels: M1 (soil), M2 (soil + rice husk charcoal), M3 (soil + cow manure), and M4 (soil + rice husk charcoal + cow manure). The second factor, the transplanting age, consisted of four levels: B1 (7 days after planting), B2 (14 days after planting), B3 (21 days after planting), and B4 (28 days after planting). Data were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA) at the 5% level and if there was a significant effect, then further tests were carried out using DMRT at the 5% level. The results of the study showed an interaction between the two factors on all observed parameters except for fresh leaf weight, dry leaf weight, and root length. The planting medium treatment significantly affected the number of leaves, stem diameter, root length, fresh leaf weight, and dry leaf weight. The transplanting age treatment significantly affected the number of leaves and stem diameter.

Keywords: Moringa, growing media, cow manure, rice husk charcoal, transplanting age.